



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 02 November 2020

Halaman: 1

**APINDO MENERIMA KEPUTUSAN GUBERNUR**

## Pemda DIY Sosialisasikan Kenaikan UMP

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY mulai mensosialisasikan keputusan Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY ke tingkat kabupaten/kota serta melakukan pengawasan apakah perusahaan benar-benar melaksanakan keputusan tersebut. Sejauh ini belum ada laporan dari pengusaha yang ingin mengajukan penundaan kenaikan UMP.

"Biasanya keberatan datang dari UMKM yang baru melakukan usaha atau bangkit dari keterpurukan akibat Covid-19. Laporan itu biasanya masuk akhir Desember atau awal Januari, tapi semoga tidak ada. Perusahaan di DIY memberikan rerata gaji di atas UMP dan UMK. Kami harapkan hal itu tetap terjadi pada tahun 2021, syukur-syukur semakin banyak yang memberikan di atas UMP," ungkap Sekda DIY Bas-kara Aji, Minggu (1/11). Seperti diberitakan, Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY tahun 2021 naik sebesar 3,54 persen dari UMP tahun ini atau menjadi Rp 1.765.000. Hal itu tertuang dalam keputusan Gubernur DIY nomor 319/KEP/2020 tentang penetapan UMP DIY 2021 pada 31 Oktober.

Terpisah, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY GKR Mangkubumi menyampaikan sebelumnya pembahasan UMP menjadi dilema banyak pihak, terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Sebab para pengusaha terbebani karena kondisi saat ini, tetapi DIY dianggap memiliki UMP paling rendah selama ini.

"Kita mengajak semua pihak berpikir positif perihal penetapan UMP DIY 2021 agar masyarakat kita bisa terbantu satu sama lain, tidak hanya ekonomi tapi sosialnya," tandasnya.

Terpisah perwakilan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) DIY Tim Apriyanto menuturkan pihaknya menerima keputusan kenaikan UMP DIY 2021 tersebut karena sudah ditetapkan berdasarkan kesepakatan dan rekomendasi Dewan Pengupahan. Meskipun banyak pengusaha yang mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan ekonomi, namun pihaknya tidak bisa mendahulukan kepentingan kelompok sendiri apabila ingin perekonomian segera pulih di tengah era pandemi Covid-19 ini.

Senada, Ketua DPD Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) DIY Ruswadi mengaku gembira atas penetapan UMP DIY 2021 yang mengalami prosentase kenaikan cukup tinggi, bahkan di atas Jawa Tengah.

(Ria/Ira)-f

**Usai Liburan Masker Tetap Dipakai**

**BANK BPD DIY**

**GUNAKAN QRIS UNTUK TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI LEBIH CEPAT DAN MUDAH**

**Data Kasus Covid-19 Minggu, 1 November 2020**

| 1. Nasional:                       | 2. DIY:                       |
|------------------------------------|-------------------------------|
| - Pasien positif 412.784 (+2.696). | - Pasien positif 3.851 (+16). |
| - Pasien sembuh 341.842 (+4.141).  | - Pasien sembuh 3.160 (+13).  |
| - Pasien meninggal 13.843 (+74).   | - Pasien meninggal 93 (+0).   |

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)

| Instansi                                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005